

SKRIPSI

STRATEGI ADOPSI TEKNOLOGI PANEN DAN
PASCA PANEN PADI DI SAWAH PASANG SURUT
KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN
BANYUASIN

***THE ADOPTION STRATEGY OF HARVESTING AND
POST-HARVESTING TECHNOLOGY IN TIDAL RICE
FIELD AT TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN***

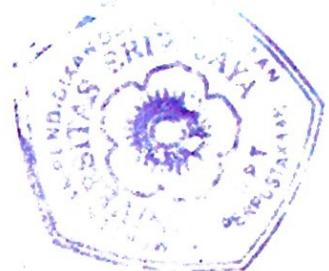


**Andri Novriansyah
05091002033**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

S.
631.550 7
And
s.
2014

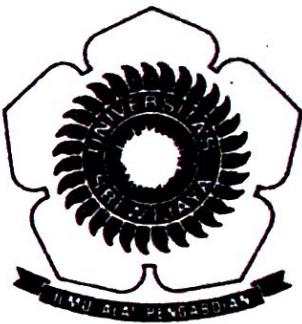
27468 /28050



SKRIPSI

STRATEGI ADOPSI TEKNOLOGI PANEN DAN PASCA PANEN PADI DI SAWAH PASANG SURUT KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

**THE ADOPTION STRATEGY OF HARVESTING AND
POST-HARVESTING TECHNOLOGY IN TIDAL RICE
FIELD AT TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN**



**Andri Novriansyah
05091002033**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

SUMMARY

ANDRI NOVRIANSYAH. The Adoption Strategy of Harvesting and Post-harvesting Technology at Tidal Rice Field at Tanjung Lago District Banyuasin. (Supervised by **HASBI** and **HAISEN HOWER**).

The objective of the research was to formulate the adoption strategy of harvesting and post-harvesting handling technology of rice harvest in accordance with the conditions of farmers in tidal field at Tanjung Lago District, Banyuasin. The research was conducted in center tidal rice field from March to June 2014.

The research was used survey method to identify directly to farmers about the internal and external factors, included in the category of strengths, weaknesses, opportunities, and threats in the handling process of rice harvesting and post-harvesting at tidal rice fields.

The research's result showed that the SWOT analysis of harvesting process for weight value difference for internal factor of 0,12 and external factor of 0,17 was the strength and opportunity are more dominant rather than weakness and threat. The threshing process for weight value difference for internal factor of 0,11 and external factor of 0,53 was the strength and opportunity are more dominant rather than weakness and threat. Drying process for weight value difference for internal factor of 0,38 and external factor of -0,3 was the strength is more dominant rather than weakness but the threat is more dominant rather than opportunity. Storage process for weight value difference for internal factor of 0,25 and external factor of 0,25 was the strength and opportunity are more dominant rather than weakness and threat.

Adoption strategy of paddy harvesting and post-harvesting which is formulated was the aggressive strategy for harvesting, threshing, and storage process, while for drying process was diversification strategy. The adoption application for harvesting tools used combine harvester, threshing process used power thresher, drying process used box dryer, storage process adopted the storage warehouse.

Key words : *Paddy, harvesting, post-harvesting, adoption technology, tidal rice land.*

RINGKASAN

ANDRI NOVRIANSYAH. Strategi Adopsi Teknologi Panen dan Pasca Panen Padi di Sawah Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **HASBI** dan **HAISEN HOWER**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk merumuskan strategi adopsi teknologi penanganan panen dan pasca panen padi yang sesuai dengan kondisi petani padi di sawah pasang surut Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di sentra sawah pasang surut pada bulan Maret sampai Juni 2014.

Penelitian ini menggunakan metode survei yaitu dengan melakukan identifikasi langsung kepada petani mengenai faktor internal dan eksternal yang termasuk dalam kategori kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penanganan proses panen dan pasca panen padi di sawah pasang surut.

Hasil penelitian menunjukkan, analisis SWOT proses panen selisih nilai tertimbang untuk faktor internal 0,12 dan faktor eksternal 0,17 yaitu kekuatan dan peluang lebih dominan dibanding kelemahan dan ancaman. Proses perontokkan selisih nilai tertimbang untuk faktor internal 0,11 faktor eksternal 0,53 yaitu kekuatan dan peluang lebih dominan dibanding kelemahan dan ancaman. Proses pengeringan selisih nilai tertimbang untuk faktor internal 0,38 faktor eksternal -0,3 yaitu kekuatan lebih dominan dibanding kelemahan tetapi ancaman lebih dominan dibanding peluang. Proses penyimpanan selisih nilai tertimbang untuk faktor internal 0,25 faktor eksternal 0,25 yaitu kekuatan dan peluang lebih dominan dibanding kelemahan dan ancaman.

Strategi adopsi teknologi panen dan pasca panen padi yang di rumuskan adalah strategi agresive untuk proses panen, perontokkan, penyimpanan, sedangkan untuk proses pengeringan adalah strategi diversifikasi. Adopsi penerapan panen menggunakan *combine harvester*, perontokkan menggunakan *power thresher*, pengeringan menggunakan *box dryer*, penyimpanan mengadopsi gudang penyimpanan.

Kata kunci : Padi, Panen, Pasca Panen, Adopsi Teknologi, Sawah Pasang Surut.

SKRIPSI

STRATEGI ADOPSI TEKNOLOGI PANEN DAN PASCA PANEN PADI DI SAWAH PASANG SURUT KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

***THE ADOPTION STRATEGY OF HARVESTING AND
POST-HARVESTING TECHNOLOGY IN TIDAL RICE
FIELD AT TANJUNG LAGO DISTRICT BANYUASIN***

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**



**Andri Novriansyah
05091002033**

**PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI ADOPSI TEKNOLOGI PANEN DAN PASCA PANEN PADI DI SAWAH PASANG SURUT KECAMATAN TANJUNG LAGO KABUPATEN BANYUASIN

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Oleh:

Andri Novriansyah
05091002033

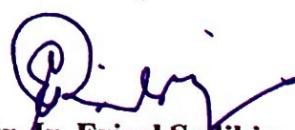
Pembimbing I


Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP 19601104 198903 1001

Indralaya, 27 Agustus 2014
Pembimbing II


Ir. Haisen Hower, M.P.
NIP 19661209 199403 1003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP 19600211 198503 1002

Skripsi dengan judul "Strategi Adopsi Teknologi Panen dan Pasca Panen Padi di Sawah Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin" oleh Andri Novriansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi pada tanggal 25 Juli 2014 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

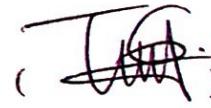
1. Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si.
NIP. 19601104 198903 1001

Ketua ()

2. Ir. Haisen Hower, M.P.
NIP. 19661209 199403 1003

Sekretaris 

3. Prof. Dr. Ir. Daniel Saputra, M.S.A. Eng. Anggota
NIP. 19580809 198503 1003

Anggota ()

4. Tamaria Panggabean, S.TP.,M.Si.
NIP. 19770724 200312 2003

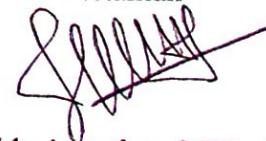
Anggota ()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Teknik Pertanian


Hilda Agustina, S.TP., M.Si.
NIP 197708232002122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andri Novriansyah
NIM : 05091002033
Judul : Strategi Adopsi Teknologi Panen dan Pasca Panen Padi di Sawah
Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin.

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing I dan pembimbing II dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 27 Agustus 2014

Andri Novriansyah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 27 November 1991 di Desa Ujung Tanjung, Banyuasin III. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan Bapak Yahya dan Ibu Bakia.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2003 di SD Negeri 1 Ujung Tanjung, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2006 di SMP Negeri 1 Banyuasin III dan sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2009 di SMA Negeri 1 Banyuasin III, Sumatera Selatan. Pada Agustus 2009 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Teknologi Pertanian, Program Studi Teknik Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Pada masa perkuliahan, tahun 2012 penulis menjadi asisten mata kuliah Mekanisasi Pertanian, tahun 2012–2013 menjadi asisten mata kuliah Energi Pertanian dan mata kuliah Alat Mesin Pasca Panen. Semasa kuliah penulis juga aktif di beberapa organisasi intra kampus dan nasional yaitu sebagai Sekretaris Umum Himateta periode 2011/2012, Presidium IMTPI (Ikatan Mahasiswa Teknologi Pertanian Indonesia) periode 2010/2011, Wakil Ketua Rayon wilayah III IMATETANI (Ikatan Mahasiswa Teknik Pertanian Indonesia) periode 2010/2011, Anggota BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) periode 2009/2010, Ketua Gema Pembelaan Unsri periode 2012 s/d 2014 yang merupakan satu-satunya organisasi dengan tujuan mulia untuk menegakkan agama islam di bumi Allah SWT ini, yaitu sesuai dengan tujuannya “Bersatu, Bergerak, Tegakkan Ideologi islam”. Allahu Akbar !!!

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan atas ke hadirat Allah Subhanahuwata'ala yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam selalu tercurah bagi junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu'alaihiwasallam beserta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Berkat izin-Nya jualah sehingga pada proses penulisan dan penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi Adopsi Teknologi Panen dan Pasca Panen Padi di Sawah Pasang Surut Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin", dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi adopsi teknologi penanganan panen dan pasca panen padi yang sesuai dengan kondisi petani padi di sawah pasang surut Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran strategi teknologi penanganan panen dan pasca panen padi dengan memaksimalkan penerapan alat dan mesin pertanian yang tepat dalam pengaplikasiannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen usaha tani dan indeks pertanaman, yang akhirnya dapat meningkatkan perekonomian petani.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal tersebut karena keterbatasan kemampuan penulis, maka dari itu penulis harapkan pendapat, saran dan kritik yang membangun demi penyusunan pada masa yang akan datang.

Indralaya, 27 Agustus 2014

Penulis,



Andri Novriansyah

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan skripsi yang penulis lakukan tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan orang-orang berdedikasi yang ada di sekitar penulis. Ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya atas bantuan yang telah diberikan penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT atas segala Ridho dan Rahmat-Nya, dan Nabi Muhammad SAW, satunya-satunya orang yang apabila kita mengikutinya, maka kita akan selamat.
2. Yth. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas peluang dan kesempatan yang diberikan kepada penulis selaku mahasiswa pertanian untuk menggali pengetahuan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
3. Yth. Ketua dan Sekretaris Jurusan Teknologi Pertanian yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Jurusan Teknologi Pertanian.
4. Yth. Bapak Prof. Dr. Ir. Hasbi, M.Si. selaku pembimbing pertama skripsi dan Bapak Ir. Haisen Hower, M.P. selaku pembimbing akademik, pembimbing kedua skripsi atas waktu, arahan, nasihat, kesabaran, semangat, dan bimbingan kepada penulis dari awal perencanaan hingga laporan penelitian ini selesai.
5. Yth. Prof. Dr. Ir. Daniel Saputra, M.S.A. Eng., Ibu Tamaria Panggabean, S.TP. M.Si., dan Bapak Sugito, S.TP., M.Si. Selaku dosen pembahas dan penguji, yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
6. Kedua Orang Tua saya Yahya dan Bakia yang sangat saya hormati dan saya cintai, kedua kakak saya Anita Ria dan Puspa Yanti yang selalu memberikan semangat untuk saya, kedua kakak ipar saya Nazaruddin dan Husnil Yakin yang selalu mendukung saya, serta ke empat keponakan saya yang selalu saya rindukan Nazifa Tullaili, Fariz Alfiansyah, Lita Kania Amelia, Muhammad Gisel Ashsiddiq, semoga kalian bisa menjadi anak yang soleh dan soleha.
7. Rekan penelitian saya kak Bayu Yuliansyah dan Husnul Fajri yang telah bekerja sama, dan saling berbagi selama penelitian.

8. Sahabatku Wahyu Octryan, Ferdy Hirawan, Ahmad Artanto, Enggrawan Syahputra, Debby Anugrah, Pangidoan Simanungkalit, Feiruz Rizki, Novran Sulisno, Sheh Muhammad, dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, serta tidak bisa saya lupakan orang yang telah mengenalkan dengan Islam yang total yaitu Musyrif (Guru) saya yang telah menuntun saya untuk berislam secara kaffah Ust. Joni Kuswantoro, S.Pd dan terlebih kepada semua teman Prodi Teknik Pertanian 2009.
9. Staf administrasi akademik Jurusan Teknologi Pertanian, Kak Jhon, Kak Hendra, Yuk Ana dan Kak Ojik atas segala bantuan yang telah diberikan.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat dengan sebaik-baiknya dan dapat berguna sebagai pengalaman serta ilmu yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Aamiin ya Rabb.

Indralaya, 27 Agustus 2014

Penulis,



Andri Novriansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Padi	4
2.2. Lahan Pasang Surut	4
2.3. Panen	5
2.4. Pasca Panen	6
2.4.1. Perontokkan	6
2.4.2. Pengeringan	7
2.4.3. Penyimpanan	8
2.4.4. Penggilingan	8
2.5. Analisis SWOT	8
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu	10
3.2. Alat dan Bahan	10
3.3. Metode Penelitian	10
3.4. Tahapan Penelitian	10
3.5. Data yang Dikumpulkan	11
3.5.1. Data Primer	11
3.5.2. Data Sekunder	11
3.6. Data yang Dianalisis	12
3.6.1. Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT	12
3.6.2. Pendekatan Kualitatif Matriks SWOT	12

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT	13
4.1.1. Panen	13
4.1.2. Perontokkan	17
4.1.3. Pengeringan	20
4.1.4. Penyimpanan	23
4.2. Pendekatan Kualitatif Matriks SWOT	27
4.2.1. Panen	27
4.2.2. Perontokkan	29
4.2.3. Pengeringan	30
4.2.4. Penyimpanan	32

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	34
5.2. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pendekatan kuantitatif analisis SWOT pada proses panen	14
Tabel 2. Selisih Nilai Tertimbang Pelaksanaan Panen	16
Tabel 3. Pendekatan kuantitatif analisis SWOT pada proses perontokkan	18
Tabel 4. Selisih Nilai Tertimbang Pelaksanaan Perontokkan	19
Tabel 5. Pendekatan kuantitatif analisis SWOT pada proses pengeringan	21
Tabel 6. Selisih Nilai Tertimbang Pelaksanaan Pengeringan	22
Tabel 7. Pendekatan kuantitatif analisis SWOT pada proses penyimpanan	24
Tabel 8. Selisih Nilai Tertimbang Pelaksanaan Penyimpanan	25
Tabel 9. <i>Agressive Strategy</i> pelaksanaan proses panen	28
Tabel 10. <i>Agressive Strategy</i> pelaksanaan proses perontokkan	30
Tabel 11. <i>Diversifikasi Strategy</i> pelaksanaan proses pengeringan	32
Tabel 12. <i>Agressive Strategy</i> pelaksanaan proses penyimpanan	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi pelaksanaan proses panen padi pada diagram SWOT 4 kuadran	17
Gambar 2. Posisi pelaksanaan perontokkan padi pada diagram SWOT 4 kuadran	20
Gambar 3. Posisi pelaksanaan proses pengeringan padi pada diagram SWOT 4 kuadran	23
Gambar 4. Posisi pelaksanaan proses penyimpanan padi diagram SWOT 4 kuadran	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Diagram Alir Penelitian	39
Lampiran 2. Perhitungan Pendekatan Kuantitatif Analisis SWOT	40
Lampiran 3. Daftar hadir pembahas pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) untuk menentukan skala dan rating pada metode analisis kuantitatif analisisi SWOT	41
Lampiran 4. Proses Pelaksanaan Panen sampai Pasca Panen Padi	42
Lampiran 5. Strategi Adopsi Penerapan Alat dan Mesin Pertanian pada Proses Panen dan Pasca Panen Padi	46
Lampiran 6. Kuisioner Penelitian	50



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki sumber daya lahan yang sangat luas untuk peningkatan produktivitas tanaman pangan khususnya tanaman padi. Beras sebagai salah satu sumber pangan utama penduduk Indonesia, kebutuhannya terus meningkat karena selain penduduk terus bertambah dengan laju peningkatan sekitar 2 % per tahun, juga adanya perubahan pola konsumsi penduduk dari non beras ke beras (Deptan, 2008).

Sumatera Selatan sendiri untuk otonomi daerah saat ini, masih didominasi oleh sektor pertanian dimana penyerapan tenaga kerja yang besarnya 64,47%, sedangkan untuk Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga berlaku tahun 2006 dari sektor pertanian sebesar 18,03% menunjukkan bahwa sektor ini menduduki peringkat kedua setelah sektor pertambangan dan penggalian (26,12%) (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel, 2007).

Menurut Suwarno *et al.*, (2000), permintaan bahan pangan khususnya beras terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga mendorong pemerintah untuk mengembangkan lahan pertanian ke wilayah-wilayah lain diantaranya lahan rawa pasang surut yang tersedia sangat luas, diperkirakan lahan pasang surut yang belum dimanfaatkan secara optimal akan semakin meningkat perannya dalam pembangunan pertanian di Indonesia apabila dimanfaatkan dengan baik.

Luas lahan pasang surut di Indonesia diperkirakan 20,10 juta ha, sekitar 20–30% di antaranya berpotensi untuk digunakan sebagai lahan pertanian dan 3–4 juta ha saja lahan rawa yang sudah direklamasi (Suriadikarta dan Sutriadi, 2007). Lahan pasang surut di Sumatera Selatan luas bakunya mencapai 383,945 ha dan luas potensial 379,450 ha (Departemen Pekerjaan Umum, 2009). Lahan ini menjadi sangat strategis dan penting bagi pengembangan pertanian sekaligus mendukung ketahanan pangan dan usaha agribisnis (Alihamsyah *et al.*, 2002). Lahan pasang surut mempunyai potensi cukup besar untuk dikembangkan menjadi lahan pertanian berbasis tanaman pangan dalam menunjang ketahanan pangan nasional.

Salah satu program daerah Sumatera Selatan adalah mewujudkan Lumbung Pangan (Unsri dan Bappeda Sumsel, 2005). Hal ini sesuai dengan Strategi Kabinet Indonesia Bersatu yaitu Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Sektor pertanian telah mengalami kemajuan yang cukup nyata namun masih terdapat permasalahan yang perlu dibenahi. Hasil identifikasi dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan padi selama ini, seperti: 1) Produktivitas padi rata-rata masih rendah, 2) Nilai jual produk rendah karena rendahnya kualitas hasil, sementara nilai tambah yang signifikan belum terjadi, 3) Akses petani terhadap sumber permodalan juga rendah, 4) Ketersediaan alat dan mesin pertanian belum mencukupi kebutuhan, 5) Keterkaitan antar subsistem agribisnis masih belum sinkron (masalah koordinasi lintas sektor/bidang), 6) Adanya konversi lahan sawah menjadi bukan sawah, 7) Kebijakan impor yang tidak tepat waktu. Semua permasalahan tersebut merupakan faktor penghambat yang cukup serius dalam peningkatan produksi padi (Unsri dan Bappeda Sumsel, 2005)

Ketersediaan alat dan mesin yang belum mencukupi dapat berpengaruh besar terhadap proses panen dan pasca panen. Nugraha *et al.*, (2007) menyatakan, kehilangan hasil di sawah pasang surut yaitu sebesar 15,26 %. Hal tersebut dapat di akibatkan oleh pemilihan alat yang digunakan dan cara panen yang tidak tepat sedangkan penggunaan alat dan mesin yang tepat serta cara yang benar akan membuat kehilangan hasil dapat ditekan (Mulyadi, 2013).

Penanganan pasca panen padi juga harus dilakukan dengan benar, masalah utama dalam penanganan pasca panen padi yang dihadapi petani adalah masih tingginya kehilangan hasil selama penanganan pasca panen yang besarnya sekitar 21 % (BPS,1996) dan rendahnya mutu gabah serta beras yang dihasilkan. Rendahnya mutu gabah disebabkan oleh tingginya kadar kotoran dan gabah hampa serta butir mengapur yang mengakibatkan rendahnya rendemen beras giling yang diperoleh (Setyono *et al.*, 2000).

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu analisis data yang dapat membantu petani melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang dapat menurunkan kualitas padi dalam proses panen dan pasca panen padi, diantaranya menggunakan Analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2004), analisis SWOT adalah identifikasi

dari berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dan suatu cara menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal menjadi langkah-langkah strategi pengoptimalan usaha yang lebih menguntungkan.

Analisis faktor-faktor internal dan eksternal akan ditentukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan yang menjadi ancaman (*threat*) dalam proses penanganan panen dan pasca panen padi di lahan pasang surut. Oleh sebab itu dilakukan penelitian untuk menganalisis hal tersebut.

1.2. Tujuan

Untuk merumuskan strategi adopsi teknologi penanganan panen dan pasca panen padi di sawah pasang surut Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman dan E. Ananto. 2000. Konsep Pengembangan Pertanian Berkelanjutan di Lahan Rawa untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Pengembangan Agribisnis. Seminar Nasional Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. Bogor, 25–27 Juli 2000. 23 hlm.
- Alihamsyah, T. Jeffri, I W. Suastika, dan D.E. Sianturi. 2002. Laporan Tahunan 1. Proyek Penelitian Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa Swamps II. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Badan Litbang Pertanian. 2013. Mesin Panen Padi Combine Harvester. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2007. Sumatera Selatan Dalam Angka 2007. Palembang.
- Biro Pusat Statistik. 1996. Survei Susut Pasca Panen MT. 1994/1995 Kerjasama BPS, Ditjen Tanaman Pangan, Badan Pengendali Bimas, Bulog, Bappenas, IPB, dan Badan Litbang Pertanian.
- BSN. 2000. Sistem Manajemen Mutu. Persyaratan SNI 19-9001-2001. Badan Standarisasi Nasional. Jakarta.
- Daniel. 2002. Panen dan Pasca Panen Padi (*Oryza sativa L.*). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Budidaya Tanaman Padi. (*Online*). <http://72.14.235.132/search?q=cache:te5cOg7pUDoJjarak+tanam+padi&hl>, 31 Maret 2014.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2012. Lahan Pasang Surut. Sumatera Selatan. Palembang.
- Deptan Badan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Departemen Pertanian. 2008. Jerami Padi, Pengelolaan, dan Pemanfaatannya. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.
- Muhammad, S. 2008. Manajemen Strategik. Konsep dan Kasus. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi, M. 2013. Penanganan Panen Tanaman Padi. (*Online*). <http://rahmanfauzii.blogspot.com/2013/06/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>, diakses 29 Januari 2014.

Nugraha S, dan Adiandri Rs. 2011. Evaluasi Mutu Fisik Gabah dan Beras Selama Pengeringan dalam Instore Drying Dengan Perbedaan Ketebalan Tumpukan gabah. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Padi Nasional 2010. Balai Besar Penelitian Padi. Sukamandi.

Nugraha, S. Thahir, R. dan Sudaryono 2007. Keragaan Kehilangan Hasil Pasca Panen Padi pada 3 (tiga) Agroekosistem. Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. Vol. 3. Nomor 1 Tahun 2007.

Nugroho, Tjokrowerdojo dan Sutarman S. 1992. Kajian Aspek Sosial Ekonomi dan Kelembagaan Pengembangan Usaha Terpadu Lahan Pasang Surut. Proyek Penelitian Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa Swamp-II. 1992.

Purnamawati, H dan Purnomo. 2007. Budidaya dan Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.

Rachmat, R. BAS Santosa dan Ridwan Thahir. 2005. Evaluasi Sistem Pemanenan Beregu Menggunakan Beberapa Mesin Perontok. Laporan Balai Besar Libang Pasca Panen Pertanian. Bogor.

Rangkuti, F. 2004. Analisis SWOT dan SMART Keragaan Fasilitas dan Utilitas Pasar di Indonesia. Universitas Indonesia. Depok.

Rangkuti, F. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Gramedia Pustaka. Jakarta.

Setyono, A. Sutrisno dan Sigit Nugraha. 2000. Pengujian Pemanenan Padi Sistem Kelompok dengan Memanfaatkan Kelompok Jasa Pemanen dan Jasa Perontok. Disampaikan pada Apresiasi Seminar Hasil Penelitian Balitpa, Sukamandi 10-11 Nopember 2000.

Setyono, A. Sutrisno dan Nugraha, S. 2000. Pengujian Pemanenan Padi Sistem Kelompok dengan Memanfaatkan Kelompok Jasa Permanen dan Jasa Perontok. Hasil Penelitian Balitpa. Sukamandi.

Sulistiaji, K. 2007. Alat dan Mesin Panen dan Perontokan Padi di Indonesia. Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian. Serpong.

Suriadikarta dan Sutriadi. 2007. Jenis-jenis Lahan Berpotensi untuk Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. Litbang Pertanian. Bogor.

Suharno, H. Idris dan Jasni. 2008. Sistem Tanam Benih Langsung. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Sulawesi Tenggara. Kendari.

Suwarno, T. Alihamsyah, dan I.G. Ismail. 2000. Optimasi Pemanfaatan Lahan Rawa Pasang Surut dengan Penerapan Teknologi Sistem Usaha Tani Terpadu. hlm. 175–186. Dalam E.E. Ananto, I.G. Ismail, Subagio,

- Suwarno, A. Djajanegara, dan H. Supriadi (Ed.). Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengembangan Pertanian di Lahan Rawa. Cipayung, 25–27 Juli 2000. Buku I. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Suyatno, S. 2000. Meningkatkan Produktivitas Panen Padi dengan Program Ergonomi. PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Thahir, R. 2002. Tinjauan Penelitian Peningkatan Kualitas Beras Melalui Perbaikan Teknologi Penyosohan. Balai Besar Pengembangan Alsintan. Serpong.
- Unsri dan Bappeda Sumsel. 2005. Master Plan Lumbung Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Kerjasama Fakultas Pertanian Unsri dan Bappeda Sumsel. Palembang.
- Wiset, Driscoll R, Nimmuntavin C, Siwapornrak. 2001. Effect of High Temperature Drying on Rice Quality. Agricultural Engineering International: The CIGR Journal of Scientific Research and Development ; III
- Yusuf, M. 2010. Teknologi Budidaya Padi Sawah Mendukung Sl-PTT. BPTP. Medan.